

ABSTRAK

Hiperglikemia pada penderita DM akan menyebabkan gangguan vaskularisasi, arterosklerosis, penebalan membran basalis dan perubahan pada saraf perifer, selanjutnya kondisi ini memicu terjadinya gangren. Hal tersebut menimbulkan masalah keperawatan kerusakan jaringan kulit. Penelitian ini bertujuan untuk melaksanakan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah kerusakan jaringan pada penderita Diabetes Melitus di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

Desain studi kasus ini deskriptif dengan metode studi kasus pengumpulan data dengan cara wawancara, pemeriksaan fisik dan dokumentasi menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan. Subyek penelitian dilakukan pada dua klien dengan masalah yang sama kerusakan jaringan pada penderita diagnosa Diabetes Mellitus. Tindakan keperawatan untuk menangani kerusakan jaringan pada klien meliputi pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi yang terdapat dalam asuhan keperawatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan setelah dilakukan asuhan keperawatan selama tiga hari, tujuan tercapai yaitu tidak didapatkan lagi tanda-tanda infeksi seperti kemerahan pada luka dan pus.

Simpulan penelitian selama pemberian asuhan keperawatan, pasien mempunyai motivasi yang tinggi dan perawatan yang rutin pada penderita sangat diperlukan sampai terjadinya perubahan jaringan untuk mengatasi masalah kerusakan jaringan. Saran bagi pasien dan keluarga agar mempertahankan motivasinya dan rutin melaksanakan perawatan gangren sesuai intruksi perawat sampai dengan terjadi penyembuhan luka.

Kata Kunci : Kerusakan jaringan, Diabetes Mellitus